

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
BIAYA AGENSI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018–2020 yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

ABSTRAK

Keberlangsungan perusahaan sangat tergantung dari keadaan keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan manufaktur juga tidak terlepas dari hal tersebut. Perusahaan manufaktur yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang berat pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan. *Financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan ataupun likuidasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, biaya agensi dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2018-2020 dengan jumlah 169 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan keperluan penelitian, sehingga jumlah yang ditentukan sebanyak 144 perusahaan dengan total amatan 432 selama periode 3 tahun. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, *leverage* dan biaya agensi berpengaruh positif terhadap *financial distress*, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Kata kunci: *financial distress*, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, biaya agensi, ukuran perusahaan.